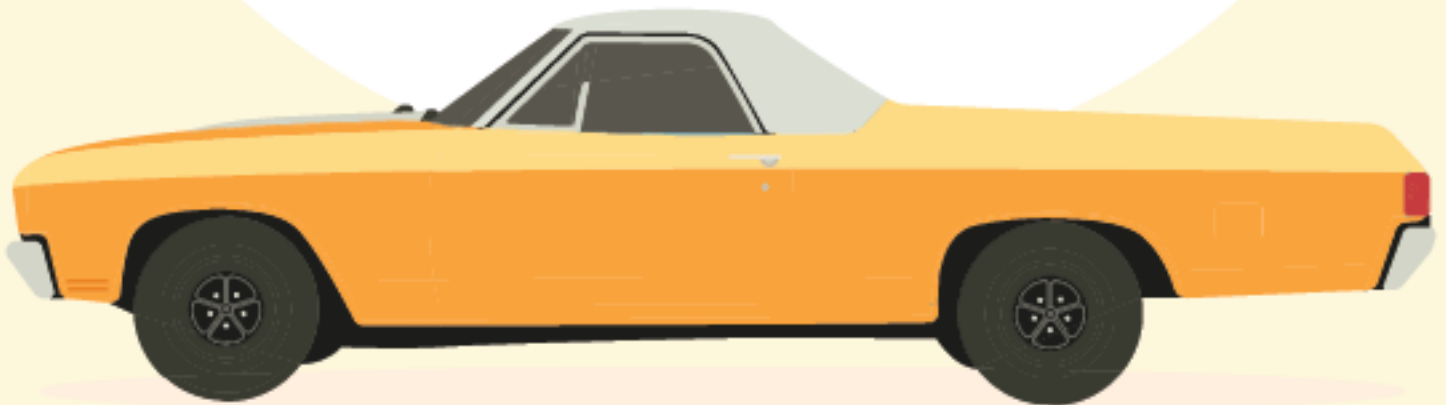


ALSA LC UB

PRESENTS

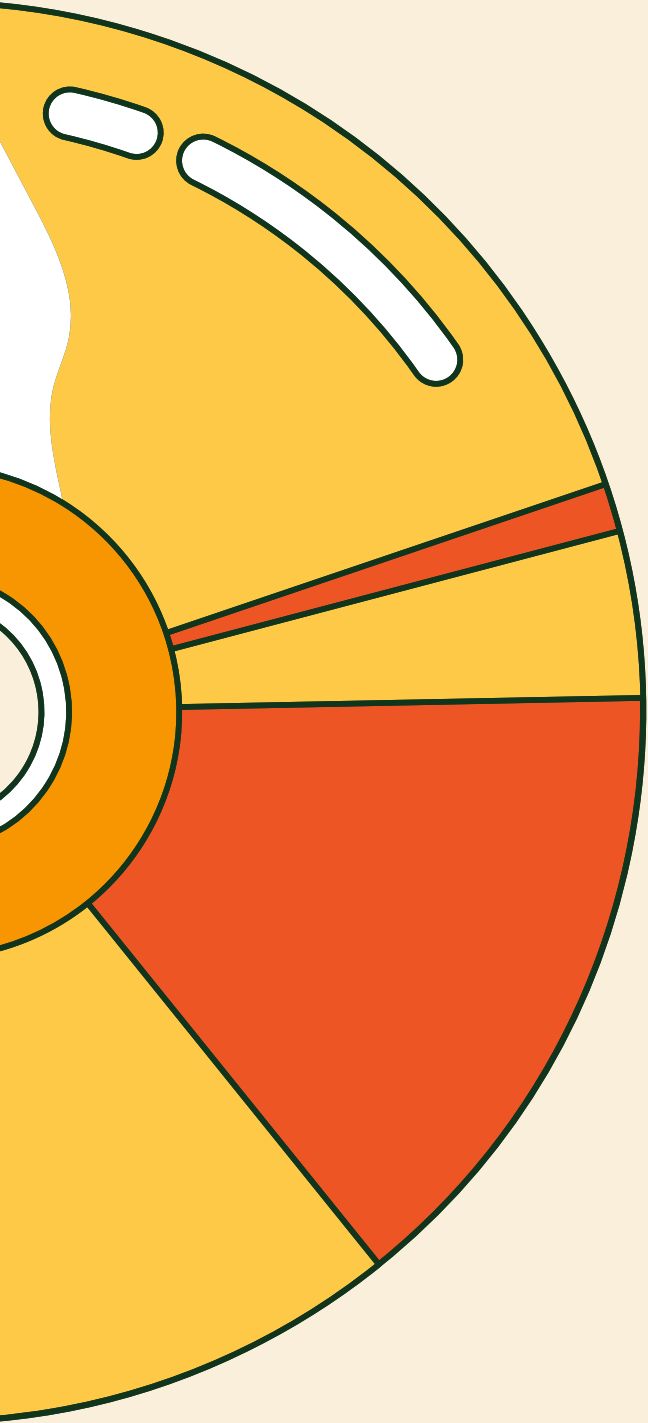
BAPER

Magazine
Unlock Your Drive



BRAWIJAYA PAPER MAGAZINE

VOLUME 17



Volume 17

Baper Magazine

Meet The Team ✨

Manager on ICT Division

Indira Rosarlina Anjani

Coor on Multimedia

Amalia Azzahra

Coor on Publication

Salma Raihana

Person In Charge

Talitha Entik Shafiqah

Content Writer

Rachel Liemidia

Naufal Muhammad Althaaf

Muhammad Fiqri Ashari

Rafila Nisrina Salsabila

Creative Design

Tania Sabrina Amalia

Rayhan Nurrahman Adiprawira

Anastasia Miranda Wibowo

Raihan M. Rahmadi

Amanda Larasati

Table of Contents



1

Table of Contents

2

Director's Letter

3

Local Board ALSA LC UB
2022-2023

5

Exploring Strategies
to Combat Demotivation

8

Toxic Productivity

11

Fun Fact :
About Demotivation

13

Cultivating Long-term
Motivation

17

Quotes

19

ALSA LC UB Merchandise

21

Recomendation Movies

23

What They Say?

26

Creating a Supportive Environment

29

Current Insights

31

Tips :
How to Build Healthy Routine

33

Games :
TTS

35

Review Events

37

Upcoming Events

38

Connect with us!

DIRECTOR'S LETTER

Assalamualaikum Wr. Wb. Shalom,
Om Swastiastu,
Namo Buddhaya.

Greetings everyone!

We give our highest praise and gratitude to the presence of God Almighty who always gives all His blessings, gifts and protection to all of us.

Asian Law Students' Association Local Chapter Universitas Brawijaya is an organization that aims to connect all students of the Faculty of Law in Asia. As one of the 15 Local Chapters under Asian Law Students' Association National Chapter Indonesia, ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya is always focused and has firm principles to carry out the Vision and Objectives of ALSA which are based on the ALSA Constitution. In order to achieve this goal, ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya always put forward the 4 pillars of ALSA in order to create individuals who can understand the different legal systems of each member of the National Chapter in ALSA, develop its members to become individuals who have international insights, responsible to the community and society, has a high commitment to academics and also has competitive legal skills in order for it to be beneficial to the surrounding community.

With that, I, Edelweis as the Director of ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya term 2022-2023 is proud to present ALSA Baper Magazine to all readers. We sincerely hope that ALSA Baper Magazine could be a beneficial product for readers to unlock their drive and increase their motivation.

Finally, we hope that ALSA Baper Magazine can connect all readers to ALSA Local Chapter Universitas Brawijaya and its products, activities and working programs in the future. Hopefully we can all contribute well by giving our full support to young Indonesian students that aim to build our beloved country, Indonesia.

“Small Changes, Big Impacts”

Wassalamualaikum Wr. Wb,
Shalom,
Om Shanti Shanti Shanti Om,
Namo Buddhaya,
Salam kebajikan untuk kita semua.

Together Will Be,
Connected as One,
May ALSA, Always be One!



Edelweis
Director ALSA LC UB
2022-2023

LOCAL ALSA LCC



BOARD UB 23/24



Practical Approach to Combat Demotivation



Hiii ALSA-ians! How's your day? Hope its goin' well don't ya? Have you ever felt like you just want to lay in bed all day? Demotivation can be a serious problem that can lead to decreased productivity, absenteeism, and turnover. However, there are a number of strategies that can be used to combat demotivation. By setting clear goals and expectations, providing regular feedback, giving people opportunities for growth and development, creating a positive work environment, and addressing personal problems or challenges, you can help to keep yourself motivated and engaged. Some of the most effective strategies include:

1. Set clear goals and expectations. When someone else knows what is expected of them and has clear goals to work towards, they are more likely to be motivated.
2. Provide regular feedback. Feedback, both positive and negative, can help yourself to stay motivated and on track.
3. Give yourself opportunities for growth and development. When someone feels like they are growing and developing in their careers, they are more likely to be motivated.
4. Create a positive work environment. A positive work environment where you feel valued and respected is essential for motivation.
5. Address personal problems or challenges. If you are struggling with personal problems or challenges, you may be less motivated at work. It is important to address these issues so that you can be more focused on your work.

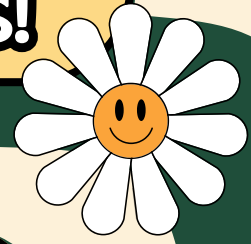
Remember

every dead body on
mount everest was once a
highly motivated person,
so.... maybe calm down

THE DARK SIDE OF PRODUCTIVITY



TOXIC PRODUCTIVITY: SET YOUR BOUNDARIES!



DEAR, ALSA-IANS!

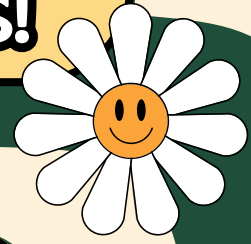
Kamu pernah gak sih merasa kamu sibuk pake **BANGET**, sampai kamu sendiri capek? Atau mungkin, kamu pernah ngerasa kamu gak punya waktu buat istirahat? **Kamu rapat lagi?** Ko susah banget diajak main? Sebenarnya, bisa jadi itu jadi sign kamu lagi *toxic productivity*, loh ALSA-ians!

Berdasarkan psychology.binus.ac.id, *toxic productivity* merupakan kondisi dimana adanya obsesi untuk terus berbuat sesuatu apa pun itu terutama untuk mengembangkan diri (*do, be and get more*) dan dalam waktu seketika juga akan merasa bersalah kalau ternyata dirasa tidak melakukan banyak hal.

Toxic productivity pada mahasiswa biasanya lahir karena mereka merasa FOMO (*Fear of Missing Out*) melihat orang-orang disekitarnya dengan kesibukannya, misalnya adalah organisasi. Kita melihat mereka menjadi seorang yang ku-ra ku-ra alias kuliah rapat kuliah rapat dan membentuk keinginan untuk menjadi sibuk pula.

It's okay to try, memang, gak salah loh buat ikut coba kesibukan yang kita lihat itu tapi, jangan sampai kita ga menentukan batasan jadinya terlalu sibuk sampe lupa makan, lupa tidur, dan apa lagi lupa kuliah. *Toxic productivity* lahir dimana kita jadi punya *guilty feelings* pada saat kita lagi istirahat, lagi tidur, dan kebayang pekerjaan kita 24/7.

TOXIC PRODUCTIVITY: SET YOUR BOUNDARIES!



Apakah Aku di Fase Toxic Productivity??

Well,

ada baiknya kita tahu tanda-tanda kita sudah di dalam fase itu gimana, antara lain;

- Merasa bersalah jika tidak melakukan apapun

"Duh, aku ko gaada kerjaan, apa ada yang ketinggalan?" Mungkin kita pernah merasa kalau kita merasa bersalah pada saat kita lagi mau tidur. Padahal, ada saatnya kita istirahat, ada saatnya kita kerja, ga masalah kok buat ga melakukan apa-apa.

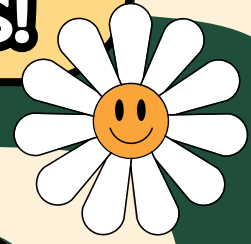
- Tidak pernah puas akan pencapaian diri sendiri

Biasanya nih, ALSA-ians, orang dengan *toxic productivity* mempunyai ekspektasi yang **tidak realistis** sampe mereka tidak puas dengan pencapaian yang mereka lakukan. Memang, kalau kata orang sih harus **dream big**, tapi yuk, kita apresiasi hal-hal kecil yang kita bisa lakukan!

- Terus memforsir pekerjaan sampai lupa istirahat

Udah sakit, tapi masih kerja. Punya waktu rehat, malah tetep megang laptop. Orang dengan *toxic productivity* biasanya mereka **terus memforsir pekerjaan mereka dan istirahat dianggap negatif**. Biasanya, mereka bahkan menganggap orang yang beristirahat sebagai orang pemalas, bahaya banget kan, ALSA-ians?

TOXIC PRODUCTIVITY: SET YOUR BOUNDARIES!



Seberapa Bahaya, sih???



- **Burnout**

Burnout adalah situasi dimana kamu akan merasakan kelelahan yang terakumulasi dalam emosional, fisik, dan mental kamu. Pemicu *burnout* ini membuat kamu *denial* dan terus berusaha melakukan kegiatan seperti biasanya. Padahal, tubuh kita pun perlu adanya istirahat dan bukan sekedar berlari.

- **Gangguan Mental**

Gangguan mental ini berpotensi karena adanya *toxic productivity*, loh ALSA-ians! *Toxic productivity* akan membuat kamu menjadi cemas dan khawatir apabila kamu tidak bisa memenuhi impianmu. Gangguan mental ini bisa berupa depresi, *ADHD*, *eating disorder*, dan banyak lagi.

Nah, disini tentu ada solusinya biar kamu ga terjebak *toxic productivity*, ALSA-ians! Seperti pada judul yaitu ***Toxic Productivity : Set Your Boundaries!*** Penting banget buat kita bisa menciptakan batasan dalam diri kita, untuk kesibukan, untuk ekspektasi kita, dan yuk, kita sama-sama belajar buat *take a break* sejenak! Gak salah kokk, buat istirahat sejenak.

**ALWAYS REMEMBER,
TO SET YOUR OWN PERSONAL BOUNDARIES!**

FUN FACT

About Demotivation



Demotivasi tidak selalu buruk

Demotivasi tidak selalu buruk, demotivasi memberi kamu waktu untuk menjernihkan pikiran dan menenangkan kondisi mental. Cari tahu penyebab kamu bisa merasakan demotivasi, isi ulang energi yang sudah terbangun karena bisa jadi kamu mengalami demotivasi karena kurang istirahat, identifikasi lagi goal kamu apa tujuan kamu selama ini. **demotivasi memberi kita waktu untuk menata ulang lagi diri kita dan suasana kerja seperti apa yang kita inginkan.**

2

Demotivasi bisa menyebar

Biasanya, orang yang mengalami demotivasi cenderung kurang semangat, menurun produktivitasnya, minim inovasi, gak minat untuk lebih berkembang lagi, dan lain-lain. akibat yang lebih parah, orang lain bisa ikut mengalami demotivasi, kok bisa? orang yang mengalami demotivasi terkadang tanpa sadar menyebarkan energi negatif ke orang lain misalnya dengan sering mengeluhkan terkait aktivitasnya, mogok mengerjakan tanggung jawab, dan lain-lain. orang yang memang kondisi mentalnya juga sedang dalam kondisi buruk apabila terus-menerus mendapat energi negatif maka akan merasa *lack of motivation* juga.

3

Atasi Demotivasi dengan humor

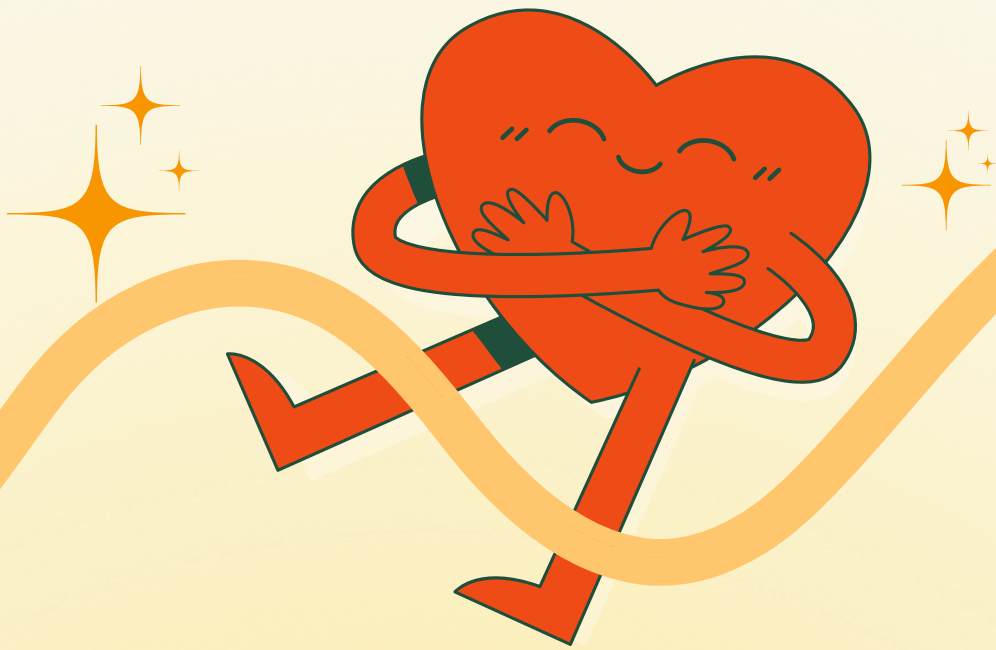
Orang yang mengalami demotivasi merasakan lelah baik secara fisik ataupun psikis. salah satu cara untuk mengobati lelah psikis atau mental yaitu dengan humor dan tawa. **Humor dan tawa bermanfaat untuk menghilangkan stress, depresi, dan kecemasan.** Tertawa memiliki banyak efek positif pada kesehatan mental serta kemampuan untuk mengatasi banyak rintangan kehidupan.

4

Tanda bahwa kita sedang berjuang untuk keluar dari zona nyaman

Ketika kita merasa demotivasi, itu bisa jadi tanda bahwa kita sedang berusaha melampaui batasan kita dan bergerak keluar dari zona nyaman. Demotivasi dapat menjadi tantangan yang perlu dihadapi agar kita dapat tumbuh dan berkembang.

CULTIVATING LONG - TERM MOTIVATION



Motivation is a powerful force that drives us to achieve great things. However, what happens when motivation begins to fade? How can we keep ourselves motivated in the long term, **ALSA-ians**?

1. Find your ikigai.

Ikigai is a Japanese concept that refers to your reason for being. It is the intersection of what you love, what you are good at, what the world needs, and what you can be paid for. When you find your ikigai, you will be naturally motivated to pursue it. You will be passionate about your work and driven to achieve your goals.

2. Set clear goals.

Having clear goals is essential for long-term motivation. When you know what you want to achieve, you are more likely to remain focused and motivated. Your goals should be specific, measurable, achievable, relevant, and time-bound. This will help you track your progress and stay on track.

3. Break down your goals into smaller steps.

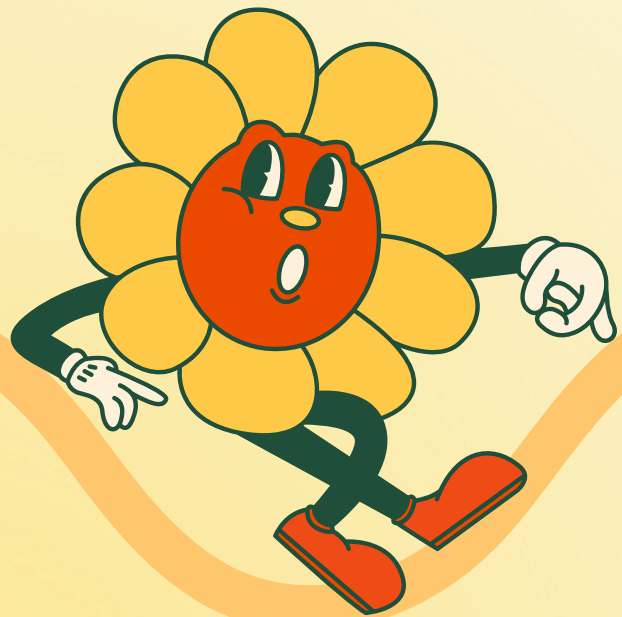
Large goals can appear to be daunting and overwhelming. To make them more manageable, break them down into smaller, more achievable steps. This will make your goals appear less daunting and more achievable. It will also help you stay motivated as you progress towards your goals.

4. Reward yourself for your progress.

When you achieve a goal, be sure to reward yourself. This will help you stay motivated and celebrate your success. Your rewards can range from a small treat to a major vacation. The important thing is to find something that you value, that will help you stay motivated.

5. Find a mentor or coach.

Having a mentor or coach can be a great way to remain motivated. They can provide support, guidance, and accountability. A mentor or coach can also help you identify your strengths and weaknesses and develop a plan to achieve your goals.





6. Take care of yourself.

Your physical and mental health are essential for long-term motivation. When you take care of yourself, you will have more energy and focus. This makes it easier to stay motivated and achieve your goals.

7. Surround yourself with positive people.

The people you surround yourself with can have a significant impact on your motivation. When you are surrounded by positive people, they will encourage you and help you to stay motivated.

8. Believe in yourself.

The most important factor for long-term motivation is self-belief. If you believe that you can achieve your goals, you are more likely to remain motivated and succeed.



Cultivating long-term motivation is difficult, but possible. Remember, motivation is a journey, not a destination. So, do not give up if you have a setback. Just keep moving forward and you will eventually reach your destination!

TRY



KEEP DOING



**Believe in yourself
and all that you are.**

**Know that there is
something inside you
that is greater you
than any obstacle.**



**Obsessed with
being happy
Set your Boundaries!**



ALSA LC UB

OFFICIAL
MERCHANDISE



55K
+5k for XXL
T-SHIRT



150K
+10k for XXL
SWEATSHIRT

ALSA LC UB

OFFICIAL
MERCHANDISE



150K
+10k for XXL
HOODIE



55K
NOTEBOOK

HI ALSA-ANS!

Dalam dunia yang semakin sibuk dan kompetitif ini, banyak dari kita, ALSA-ians, yang terjebak di dalam budaya kerja yang mendorong produktivitas tanpa batas. Namun, terlalu fokus pada produktivitas tanpa memperhatikan keseimbangan hidup dapat menyebabkan pola pikir dan perilaku yang beracun. Dalam tulisan ini, aku bakalan merekomendasikan lima film yang menggambarkan konsep toxic productivity. Film-film ini mengajarkan kita betapa pentingnya menemukan keseimbangan dalam hidup dan tidak terjebak dalam pola pikir yang merugikan kehidupan kita sebagai ALSA-ians!

WHIPLASH (2014)

Whiplash merupakan sebuah film yang menggambarkan hubungan yang intens antara seorang pemain drum jazz yang sangat ambisius, Andrew Neiman, dan instruktur musik yang kejam, Terence Fletcher. Film ini menyoroti bahaya yang dapat timbul akibat dari dorongan berlebihan terhadap keunggulan dan obsesi terhadap produktivitas tanpa memperhatikan kesehatan mental dan fisik seseorang. Melalui kisah Andrew ini, ALSA-ians dapat melihat bagaimana ambisi yang berlebihan dapat menyebabkan tekanan yang tidak sehat dan mengorbankan hubungan personal yang berarti.



CHRISTOPHER ROBIN (2018)

"Christopher Robin" adalah sebuah film yang mengisahkan petualangan ikonik beruang Winnie the Pooh dan teman-temannya di dunia nyata. Namun, di balik cerita manis dan penuh keajaiban ini, film ini secara halus menyentuh isu yang relevan dalam kehidupan modern kita, yaitu toxic productivity atau produktivitas yang berlebihan dan merugikan.



Melalui narasi yang hangat, film ini mengajarkan kita bahwa penting untuk menemukan keseimbangan dalam hidup. Tentu, mementingkan pekerjaan merupakan hal yang baik, namun hal tersebut bukanlah satu-satunya hal penting dalam hidup kita, ALSA-ians! Film ini mengingatkan kita bahwa hubungan personal, imajinasi, dan waktu untuk bersantai serta menikmati momen-momen sederhana adalah hal-hal yang juga penting untuk diperhatikan.

Christopher Robin memberikan pesan yang kuat tentang bagaimana toxic productivity dapat menghancurkan hubungan dan kebahagiaan pribadi seseorang. Melalui karakter Christopher, film ini menggambarkan perjuangan yang sering banget kita hadapi dalam menjaga keseimbangan antara kehidupan pribadi dengan pekerjaan atau organisasi. Film ini mengajarkan kita betapa pentingnya menemukan waktu untuk menyenangkan diri sendiri, me time, menghabiskan waktu dengan orang yang kita cintai, dan menikmati momen-momen kecil nan sederhana dalam hidup.

WHAT THEY SAY ?



Arden Satria Aryasatya
Demisioner



Demot itu adalah situasi dimana **kita kehilangan motivasi untuk melakukan sebuah pekerjaan ataupun tugas**. Kalo dalam kehidupan mahasiswa bisa dalam lingkup tugas perkuliahan ataupun kita yang aktif berorganisasi dalam hal tupoksi dan tugas di organisasi.

Aku pernah demot dengan alasan terlalu capek antara tugas ALSA yang waktu itu padat banget dan kuliah juga lagi padat padatnya.

Solusi dari aku sendiri, aku mencoba untuk menenangkan diri dari tugas tugas yang membuatku demot untuk sementara waktu. Ingat ya, **sementara bukan berarti ditinggal**. Cari kesibukan atau hal yang bisa **bikin mood dan niat kita balik untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan itu lagi**. Kalau aku biasanya dengan nonton ataupun dengerin lagu. Baru ketika moodku dan niat sudah terkumpul aku bisa balik lagi untuk mengerjakan pekerjaan atau tugas yang aku tinggalkan sementara tadi untuk menghasilkan output yang maksimal. Intinya, ambil "me time"

Mengenal diri sendiri dan lingkungan kerja kita dengan baik. **Kita harus tau batasan kita sampai mana dan hal hal apa yang membuat kita bisa jadi toxic productivity.**

Coba untuk menghindari hal hal yang membuat kita jadi *toxic productivity*, contohnya *proscratinating*. Selain itu, mengenal lingkungan kerja dengan baik. Kita bisa sharing cerita ataupun konsultasi dengan sesama ataupun kakak abang untuk menghindari *toxic productivity*. Keterbukaan dan komunikasi itu juga penting dalam urusan menghindar *toxic productivity* khususnya demot.



WHAT THEY SAY ?



Jeremi Deardo Damanik
Local Board



Kalo menurut aku demotivation itu satu **hal wajar** yang dapat dialami sama semua orang yang bikin kita untuk beberapa waktu tuh males atau capek buat ngejalanin beberapa tanggung jawab kita entah itu secara akademik ataupun non akademik. Penyebabnya tuh biasanya karena hal yang kita lakuin di lingkup itu udah kaya overload dan kita ga nyempetin waktu buat istirahat. Kalo istilah dalam hubungan tuh **kaya minta break gitu lah**.

Aku sendiri pernah merasakan demot. Solusi dari aku sebenarnya gampang, ALSA tuh organisasi yang ngajarin aku gapapa untuk demot dengan syarat ngabarin terlebih dahulu ke mancoors, alasannya apa biar kita ga dicariin. Terus yaudah kamu **take your time aja me time** dan sebagainya, tapi demot ini kamu juga harus tau diri kamu masih punya tanggung jawab, jadi yaa me time dengan no alsa beberapa hari aja menurut aku udah cukup kalo emg masih tau tanggung jawab yaa. Dan untuk preventif demot kedepannya menurut aku, **kalian tau kapasitas diri** aja dimana batasnya kalian untuk cape dimana batesnya ALSA bikin kalian overwhelmed, gitu sihh dari aku.

Cuma kalo menurut aku pribadi intinya adalah tau kapasitas diri dan juga **jangan fomo**. Biasanya yang bikin kita toxic productivity adalah ngeliat orang lain doing many things tp kita kya ga ngerjain apa-apa. Itulah kenapa harus tau juga kapasitas diri kamu semana, prinsip aku dari produktif adalah **dalam satu hari aku ngerjain to do list yang emang udah aku siapin buat selesai di hari itu dengan adanya skala prioritas yang aku bagi bagi jadi ga semua langsung dalam satu hari**.



WHAT THEY SAY ?



Aliyah Nariswari

Member



Menurut aku demot tuh ketika kita merasa capek dan hilang semangat yang dimana itu berpengaruh ke kinerja kita yang jadinya **gabisa melaksanakan tanggung jawab kita dengan maksimal.**

Aku pernah demot kokk, tapi kalo selama berorganisasi kayanya aku belum pernah ngerasa demot yaahh tapi kalo ketika kuliah atau yang berkaitan sama matkul gitu aku pernah beberapa kali ngerasa demotivasi dimana aku ngerasa untuk masuk ke kelas dan dengerin lectures bener2 jadi sesuatu yang **membutuhkan banyak tenaga terus juga untuk ngerjain tugas yang mudah pun ngga ada semangat banget rasanya.**

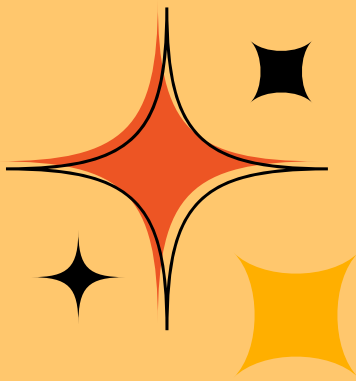
Hal-hal yang aku terapin secara pribadi buat ngatasin demot itu yang penting bgt menurut aku itu **self care** dan juga bikin meja belajar sama **kamar aku jadi lebih bersih dan organized** dari situ biasanya langsung berpengaruh sama mood aku sih teruss juga kadang makan makanan favorit aku atau **nonton school vlogs or productivity** gt juga lumayan membantuu



Creating a Supportive Environment

In today's fast-paced and demanding world, creating a supportive environment is more important than ever. A supportive environment is one in which people feel safe, respected, and valued. It is a place where people can be themselves, take risks, learn, and grow.

There are many benefits of creating a supportive environment. For individuals, a supportive environment can increase motivation, productivity, and well-being. For organizations, a supportive environment can lead to increased employee engagement, satisfaction, and retention. Many things can be done to create a supportive environment. Here are a few tips for **ALSA-ians**:



1. **Start with the basics.** Make sure that your workplace is physically safe and comfortable. This includes providing adequate lighting, ventilation, and seating.
2. **Be respectful.** Treat everyone with respect, regardless of their position or title. This means listening to their ideas, valuing their contributions, and being mindful of their feelings.
3. **Be supportive.** Be there for your colleagues when they need you. Offer help and advice when they are struggling, and celebrate their successes.





4. **Be open to feedback.** Be willing to listen to feedback from your colleagues and supervisors. This will help you to identify areas where you can improve and make your workplace even more supportive.
5. **Celebrate success.** When your colleagues achieve their goals, take the time to celebrate their success. This will show them that you value their hard work and dedication.

Creating a supportive environment takes time and effort, but it is worth it. When people feel supported, they are more likely to be happy, productive, and engaged. This can lead to a number of benefits for individuals, organizations, and society as a whole. Here are some additional tips for creating a supportive environment:

1. **Be clear about expectations.** Make sure that everyone knows what is expected of them, both in terms of their work and their behavior.
2. **Provide opportunities for growth and development.** Help your colleagues to develop their skills and knowledge so that they can be successful in their roles.
3. **Create a sense of community.** Encourage your colleagues to get to know each other and to support each other.
4. **Be flexible and adaptable.** Things change, so be willing to adapt your approach to creating a supportive environment as needed.

Creating a supportive environment is an ongoing process, but it is one that is worth the effort, ALSA-ians! When people feel supported, they are more likely to be happy, productive, and engaged. This can lead to a number of benefits for individuals, organizations, and society as a whole.

???





CURRENT

JANGAN SEMBARANGAN NGECAS

Di masa sekarang ini kita semua pasti ngga bisa lepas dari yang namanya hp, apalagi kalau bepergian ke tempat umum rasanya kayak ada yang kurang kalau ngga bawa hp, iya kan? Nah, pernah ngga sih hp kamu lowbatt pas di ruang publik entah di hotel, bandara, mall, kafe, stasiun atau tempat umum lain terus kamu lihat ada tempat free charging dan ngecas disana? kalau kamu pernah, **hati - hati! Ternyata berbahaya** lho sembarangan ngecas hp di tempat umum!

Tahukah kamu?

FBI menghimbau untuk tidak menggunakan free charging yang ada di tempat-tempat umum dan menyarankan kita membawa pengisi daya dan kabel usb sendiri serta memakai stop kontak sebagai gantinya. apa sih alasannya? menurut penjelasan FBI port USB di tempat free charging sering dimanfaatkan oleh penjahat cyber untuk menyebarkan malware dan software mata - mata atau spyware. port pengisian daya yang rusak juga memungkinkan penjahat untuk mengunci perangkat atau mengekstrak data pribadi serta kata sandi.

Penjahat berpeluang melihat informasi pribadi bahkan mengambil uang dari perangkat pengguna, oleh karena itu FBI juga menghimbau untuk **tidak melakukan transaksi apapun ketika berada di jaringan publik**. Kejahatan cyber ini juga dikenal dengan istilah 'juice jacking' yaitu serangan cyber dari hacker yang berhasil mencuri data dari HP, tablet, atau perangkat lain yang dicas di tempat free charging publik.

Kejahatan cyber ini juga dikenal dengan istilah '**juice jacking**' yaitu serangan cyber dari hacker yang berhasil mencuri data dari HP, tablet, atau perangkat lain yang dicas di tempat free charging publik.



INSIGHTS



MECAS HP DITEMPAT UMUM !

Fasilitas free charging disediakan di tempat umum bertujuan untuk mempermudah masyarakat menjalankan kegiatan sehari-hari. Tetapi, tidak jarang pemilik hp, tablet, dan perangkat lain tidak waspada dan teledor saat mengecas di ruang publik.



Ada beberapa kasus pengguna meninggalkan hpnya yang sedang dicas entah untuk pergi ke kamar mandi, memesan makanan minuman, berbicara dengan seseorang, dan lain sebagainya. Karena tempat tersebut bersifat umum, selalu ada kemungkinan muncul orang jahat dan tidak bertanggung jawab mengambil hp yang sedang ditinggal oleh pemiliknya. Orang yang kehilangan tentu akan merasa panik dan mengalami kerugian yang besar, apalagi bila didalam hp yang dicuri terdapat data-data penting yang bisa disalahgunakan. Maka dari itu, **akan lebih baik untuk tidak meninggalkan hp atau perangkat lain yang sedang diisi daya di tempat free charging publik** dengan alasan apapun karena kita tidak tahu apa yang ada didalam pikiran orang lain serta kapan dan dimana kita akan menjadi korban kejahatan.

Nah, itulah **ALSA-ians** bahayanya sembarangan ngecas hp di tempat umum, serem banget kan? maka dari itu kita harus senantiasa **waspada** dan baiknya **mengikuti himbauan yang sudah diberikan** supaya data-data kita tetap aman!

Tips How to build Healthy Routine?

Rutinitas yang sehat dapat meningkatkan kebahagiaan, meningkatkan produktivitas, mengurangi stress, dan membuat kamu semangat dalam menjalani aktivitas. apakah rutinitasmu sudah sehat atau malah masih berantakan? Kalau masih berantakan berikut ada beberapa tips untuk membangun rutinitas yang sehat, wow apa aja ya? yuk **ALSA-ians** simak baik-baik ya!

QTY	TIPS
01	Mulailah hari dengan sarapan yang sehat dan bergizi
02	Minum air yang cukup
03	Self-care
04	Positive Affirmations
05	Exercise
06	Membuat to-do list dan skala prioritas
07	Bangun pagi lebih awal
09	Tidur malam hari yang cukup dan berkualitas

TOTAL 9 HEALTHY ROUTINES





Hi All !
Reminder for you

Health is not just about what you're
eating or doing
It's also about what you're thinking,
feeling, and saying



Reminder

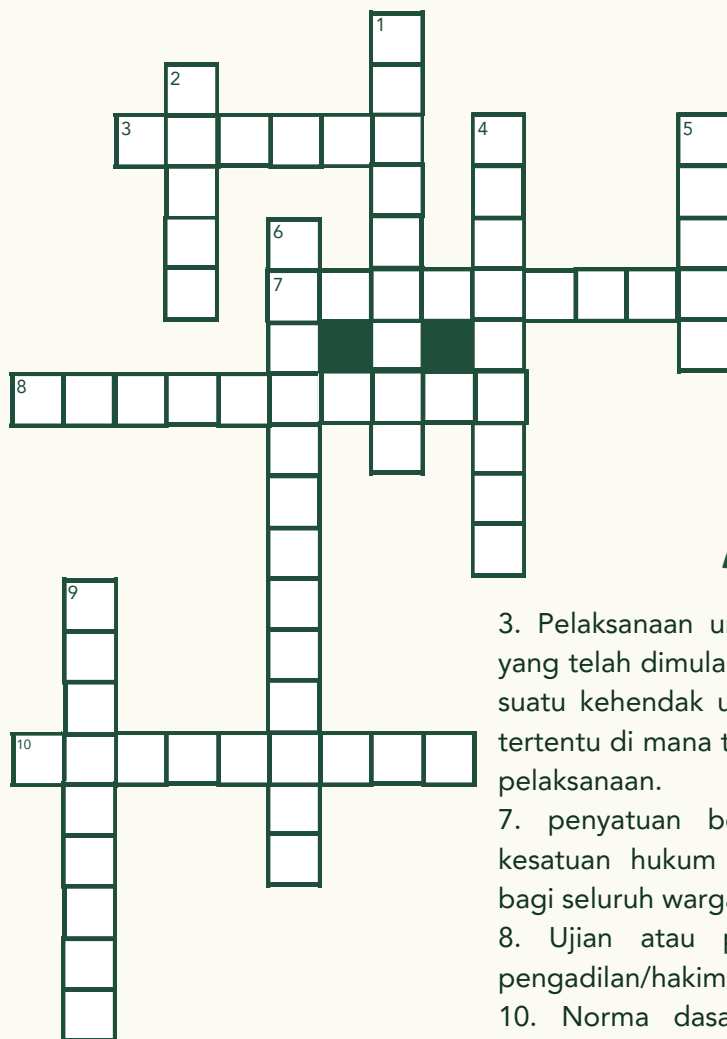
For you — Brawijaya Paper Magazine



0:25 -1:49



Teka Silang Teki



ACROSS

3. Pelaksanaan untuk melakukan suatu kejahatan yang telah dimulai, namun tetapi tidak selesai, atau suatu kehendak untuk melakukan suatu kejahatan tertentu di mana telah diwujudkan pada permulaan pelaksanaan.
7. penyatuan berbagai hukum menjadi suatu kesatuan hukum secara sistematis yang berlaku bagi seluruh warga negara di suatu negara.
8. Ujian atau pemeriksaan terhadap putusan pengadilan/hakim
10. Norma dasar yg menjiwai suatu undang-undang

DOWN

1. Asas yang dimana suatu perbuatan tidak dapat dipidana jika tidak ada hukum yang mengaturnya
2. Tempat terjadinya tindak pidana
4. penjahat kambuhan atau orang yang pernah dihukum mengulangi tindak kejahatan serupa
5. Suatu tindakan melanggar hukum yang telah dilakukan dengan sengaja ataupun tidak sengaja oleh seseorang yang tindakannya tersebut dapat dipertanggungjawabkan dan oleh undang-undang telah dinyatakan sebagai suatu perbuatan yang dapat dihukum.
6. Ajaran hukum yang tersusun dari dan dalam peradilan, yang kemudian dipakai sebagai landasan hukum
9. keadaan diluar perkiraan dan kendali yang dapat dipakai sebagai pembelaan untuk menghindari tuntutan wanprestasi

For ALSA'ians



ALSA LC UB
EVENT

ALSA Miles of Smiles

ALSA Miles of Smiles merupakan program kerja yang memberikan pemeriksaan kesehatan bagi anak dan ibu. ALSA Miles of Smiles tahun ini mengusung tema "From a Healthy Child, Comes a Great Future", yang dilaksanakan Sabtu, 10 Juni 2023 di Desa Kaliasri, Kalipare, Kabupaten Malang, Jawa Timur

ALSA Intimate Night in Malang

ALSA INTM merupakan acara silaturahmi dan diskusi antar anggota ALSA LC UB. Acara ini akan memberikan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat seperti permainan, api unggun, sesi karaoke, sesi berbagi dengan topik wawasan, dan kegiatan menarik lainnya. ALSA INTM diselenggarakan pada 12-14 Mei 2023 di Villa Batu Bali, Malang.

ALSA Finance Talk

ALSA Finance Talk 2023 ini merupakan program kerja Finance Division. ALSA Financial Talk 2023 dengan tema "How to Create a Good Passive Income in The Midst of Recession". Tema ini terinspirasi dari peringatan ancaman resesi di tahun 2023. Sehingga para peserta diedukasi tentang pentingnya memiliki kemampuan melihat peluang bisnis guna menciptakan perekonomian yang stabil di tengah resesi tahun 2023. Acara ini akan menjadi wadah kesejahteraan keuangan yang terbuka untuk masyarakat umum dengan pembicara Taufan Haidar, CEO & Founder Solutive. Acara ini dilaksanakan pada 31 maret 2023

R

E

V

I

E

W



NMCC MA XXV

National Moot Court Competition Asian Law Students' Association (ALSA) National Chapter Indonesia Piala Mahkamah Agung merupakan salah satu dari empat belas program kerja ALSA Indonesia, dimana merupakan Kompetisi Peradilan Semu bertua yang ada di Indonesia. Diikuti oleh para mahasiswa/i Fakultas Hukum dari berbagai Universitas di Indonesia untuk memperebutkan piala bergengsi dari Mahkamah Agung. NMCC MA ke-25 ini dilaksanakan pada 16-23 September 2023 di Malang dengan Universitas Brawijaya sebagai tuan rumah.

SEMUNAS

Seminar dan Musyawarah Nasional (Semunas) adalah Acara Nasional dan forum tertinggi ALSA Indonesia Acara Nasional ini diadakan setahun, sekali di akhir kepengurusan National Board ALSA Indonesia guna menandakan pergantian kepengurusan. Terdapat 2 agenda penting didalam Semunas yaitu Seminar Nasional dan Musyawarah Nasional. Semunas XXX atau ke-30 ini dilaksanakan di Jakarta pada tanggal 9 - 12 maret 2023 yang bertema "Rempug Esa, Janji Dilabuh"

RAPIMNAS

Rapat Pimpinan Nasional atau Rapimnas merupakan forum musyawarah antara National Board ALSA Indonesia dengan para pimpinan Local Chapter untuk menyatukan tujuan serta pandangan dari setiap Local Chapter dan membahas rencana kerja terkait kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan oleh National Board ALSA Indonesia selama satu tahun kepengurusan. Rapimnas tahun ini dilaksanakan pada tanggal 19 - 21 mei 2023 di Padang, Sumatera Barat dan Universitas Andalas menjadi tuan rumah pada pelaksanaanya tahun ini.



UPCOMING EVENT





@alsalcub



@alsalcub



ALSA LC UB



@alsalcub_



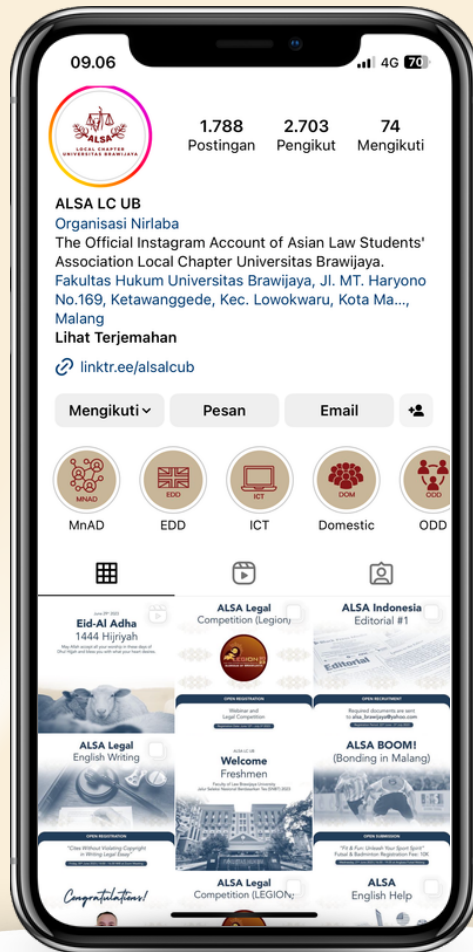
ALSA LC UB



alsalcub.org



Asian Law Student's Assosiation Local Chapter Universitas Brawijaya



Connect With Us!



GOOD



MOOD

COPYRIGHT 2023



LOCAL CHAPTER
UNIVERSITAS BRAWIJAYA